



Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (Simosis) Berbasis *Laravel* di SMA Negeri 12 Padang

Vina Aulia Safitri¹, Dedy Irfan²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

E-mail : auliavina92@gmail.com¹, dedy_irf@ft.unp.ac.id²

Article Info

Article history:

Received October 05, 2025

Revised October 08, 2025

Accepted October 09, 2025

Keywords:

Information System, OSIS
Management, Work Program,
Laravel, E-Voting

ABSTRACT

*The Intra-School Student Organization (OSIS) serves as a platform for students to develop organizational, leadership, and responsibility skills through various school activities. However, in practice, OSIS at SMA Negeri 12 Padang still faces challenges in managing activity data, submitting proposals, preparing accountability reports (LPJ), and conducting elections for the Chairperson and Vice Chairperson, which are still carried out manually. This manual process often leads to administrative delays, recording errors, and a lack of transparency. To address these issues, a web-based OSIS Management Information System (SIMOSIS) was developed using the *Laravel* framework. This system is designed to assist OSIS administrators in managing activities, preparing and submitting proposals, generating accountability reports, and conducting e-voting efficiently and in an integrated manner. The system is also equipped with features for managing academic years, divisions, and work programs as the foundation for organizing activities, ensuring that all OSIS operations are well-documented and structured. With the implementation of SIMOSIS, the management of student organizations at SMA Negeri 12 Padang is expected to become more effective, transparent, and accountable, thereby enhancing the professionalism and performance of OSIS administrators.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 05, 2025

Revised October 08, 2025

Accepted October 09, 2025

Kata Kunci:

Sistem Informasi, Manajemen
OSIS, Program Kerja,
Laravel, E-Voting

ABSTRAK

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan wadah bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya, OSIS di SMA Negeri 12 Padang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data kegiatan, pengajuan proposal, penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ), serta pelaksanaan pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS yang masih dilakukan secara manual sehingga sering menimbulkan keterlambatan administrasi, kesalahan pencatatan, dan kurangnya transparansi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan Sistem Informasi Manajemen OSIS (SIMOSIS) berbasis web menggunakan framework *Laravel* yang dirancang untuk membantu pengurus OSIS dalam mengelola kegiatan, menyusun dan mengajukan proposal, membuat laporan pertanggungjawaban, serta melaksanakan e-voting secara efisien dan terintegrasi. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur pengelolaan tahun ajaran, seksi bidang, dan program kerja sebagai dasar pelaksanaan kegiatan agar seluruh aktivitas OSIS terdokumentasi secara terstruktur.



Dengan adanya SIMOSIS, diharapkan pengelolaan organisasi siswa di SMA Negeri 12 Padang dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan akuntabel, serta mendukung peningkatan profesionalitas dan kinerja pengurus OSIS.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Vina Aulia Safitri
Universitas Negeri Padang
Email: auliavina92@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan sarana yang mendukung kegiatan belajar dan pengembangan diri siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu wadah penting dalam pengembangan potensi siswa di lingkungan sekolah adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Organisasi ini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kepemimpinan, tanggung jawab, serta kemampuan berkolaborasi di antara peserta didik (Mujahidin & Malusu, 2024). Melalui berbagai kegiatan seperti rapat kerja, pelaksanaan event, dan kegiatan sosial, OSIS menjadi media pembelajaran yang penting bagi siswa dalam berorganisasi serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan sekolah.

Meskipun memiliki peran yang vital, kegiatan OSIS di berbagai sekolah, termasuk di SMA Negeri 12 Padang, masih menghadapi sejumlah kendala dalam hal manajemen administrasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah tersebut serta wawancara dengan pengurus OSIS, diketahui bahwa proses pengajuan kegiatan masih dilakukan secara semi-manual. Proposal kegiatan disusun menggunakan Microsoft Word dan dikirim melalui aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, yang sering menimbulkan permasalahan seperti kurangnya standarisasi format, keterlambatan verifikasi, serta kesulitan dalam memantau status pengajuan kegiatan. Ketidadaan sistem pengajuan yang terpusat menyebabkan proses koordinasi antar pihak, seperti ketua OSIS, pembina, wakil kesiswaan, dan kepala sekolah, menjadi tidak efisien. Hal ini berdampak pada keterlambatan pelaksanaan kegiatan serta kesulitan dalam melakukan pendataan dan arsip kegiatan secara sistematis.

Permasalahan serupa juga muncul dalam proses pelaporan kegiatan OSIS. Laporan pertanggungjawaban (LPJ) masih dikelola secara manual dan tersimpan di berbagai perangkat pribadi pengurus, seperti laptop atau flashdisk. Kondisi ini mengakibatkan data laporan sulit ditelusuri kembali ketika dibutuhkan untuk evaluasi, serta rawan hilang akibat tidak adanya sistem penyimpanan terpusat. Selain itu, belum terdapat prosedur atau alur verifikasi yang baku sehingga proses evaluasi kegiatan sering kali tidak terdokumentasi dengan baik. Ketidakterpaduan sistem pelaporan menyebabkan proses administrasi menjadi lambat dan kurang efisien, sehingga diperlukan solusi digital yang dapat mengintegrasikan seluruh tahapan pengelolaan kegiatan OSIS mulai dari pengajuan, pelaksanaan, hingga pelaporan.



Selanjutnya, dalam pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS, SMA Negeri 12 Padang masih menggunakan sistem konvensional melalui surat suara cetak. Proses pemungutan dan penghitungan suara secara manual membutuhkan waktu yang lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan, baik dalam pencatatan maupun rekapitulasi hasil. Metode ini juga membatasi partisipasi siswa dan mengurangi transparansi proses pemilihan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi melalui penerapan sistem e-voting berbasis digital agar proses pemilihan dapat berlangsung lebih cepat, akurat, dan akuntabel. Sistem e-voting memungkinkan setiap siswa memberikan suara melalui akun masing-masing, dengan hasil yang dapat direkap secara otomatis dan real-time.

Permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan OSIS di SMA Negeri 12 Padang masih belum terintegrasi secara digital. Pengajuan kegiatan, pelaporan hasil, dan pemilihan pengurus masih dilakukan secara terpisah dan manual, yang berakibat pada lambatnya proses verifikasi, kurangnya transparansi, serta lemahnya pendokumentasian kegiatan. Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan pengembangan Sistem Informasi Manajemen OSIS (SIMOSIS) berbasis web yang dapat mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan organisasi siswa dalam satu platform. Sistem ini diharapkan mampu mengakomodasi tiga aspek utama, yaitu pengajuan dan verifikasi kegiatan, pelaporan kegiatan, serta pelaksanaan e-voting secara daring.

Pengembangan SIMOSIS ini menggunakan framework Laravel, yaitu framework PHP yang berorientasi pada arsitektur Model-View-Controller (MVC). Laravel dipilih karena kemampuannya dalam memisahkan logika bisnis, antarmuka pengguna, dan pengaturan data secara terstruktur sehingga mempermudah pengembangan sistem yang kompleks (Farhan & Wahyuni, 2020). Selain itu, Laravel mendukung keamanan sistem melalui fitur CSRF Protection dan autentikasi pengguna, yang memastikan hanya pihak berwenang yang dapat mengakses atau memverifikasi data. Dalam konteks OSIS, fitur ini penting untuk menjaga validitas data kegiatan, laporan, dan hasil e-voting.

Sistem informasi berbasis web seperti SIMOSIS memberikan berbagai keuntungan, antara lain kemudahan akses, penyimpanan data terpusat, efisiensi administrasi, serta peningkatan transparansi dalam pengelolaan organisasi (Eka Indah Wahyuni et al., 2025). Pengguna dapat mengakses sistem melalui perangkat apa pun yang terhubung dengan internet tanpa dibatasi waktu dan tempat. Hal ini mendukung prinsip fleksibilitas dan kolaborasi yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan organisasi siswa modern. Selain itu, sistem berbasis web memungkinkan integrasi berbagai fungsi seperti manajemen kegiatan, pelaporan digital, dan pelaksanaan e-voting secara otomatis, sehingga seluruh aktivitas OSIS terdokumentasi dengan baik dan mudah diaudit.

Dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen OSIS (SIMOSIS) berbasis Laravel di SMA Negeri 12 Padang, diharapkan berbagai permasalahan administratif yang selama ini terjadi dapat diminimalisasi. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan organisasi siswa, serta memberikan kemudahan bagi pengurus OSIS, pembina, dan pihak sekolah dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, pengembangan sistem ini juga menjadi langkah nyata dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan menengah, sejalan dengan upaya pemerintah untuk mewujudkan tata kelola sekolah yang berbasis teknologi informasi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (SIMOSIS) Berbasis Laravel di SMA Negeri 12 Padang”.



Analisis dan Perancangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode *prototype* sebagai pendekatan utama dalam proses pengembangan sistem. Metode ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam memahami kebutuhan pengguna serta memungkinkan pengembang untuk menghasilkan model sistem yang dapat diuji dan disempurnakan secara berulang sebelum implementasi akhir. Menurut Aditya dan Pranatawijaya (2021), pendekatan *prototype* memungkinkan komunikasi yang lebih intens antara pengguna dan pengembang, sehingga sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Tahapan utama dalam metode ini meliputi *communication*, *quick plan*, *modelling quick design*, *construction of prototype*, serta *deployment*, *delivery*, and *feedback*.

Pada tahap komunikasi (*communication*), peneliti melakukan proses identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pengurus OSIS di SMA Negeri 12 Padang, khususnya Sekretaris I OSIS tahun ajaran 2024/2025. Observasi dilakukan selama pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK), dengan fokus pada alur kerja organisasi, sistem pengajuan kegiatan, serta mekanisme pelaporan dan pemilihan ketua OSIS. Melalui wawancara, diperoleh informasi mengenai kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan OSIS, seperti proses verifikasi yang lambat, dokumen yang tersebar di berbagai media, dan tidak adanya sistem digital terintegrasi untuk pengajuan serta pelaporan kegiatan. Data dari tahap ini menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem yang akan dikembangkan.

Tahap berikutnya adalah perencanaan awal (*quick plan*), yang bertujuan untuk memetakan kebutuhan sistem berdasarkan hasil analisis pada tahap sebelumnya. Analisis ini mencakup identifikasi peran pengguna, seperti admin OSIS, pembina, kepala sekolah, dan siswa umum, beserta hak aksesnya masing-masing. Selain itu, dilakukan analisis terhadap proses bisnis yang sedang berjalan, meliputi perencanaan program kerja, pengajuan proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pelaporan, dan pemilihan ketua OSIS. Analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas masih dilakukan secara manual, menggunakan dokumen cetak atau file digital yang disebarluaskan melalui media komunikasi pribadi. Berdasarkan temuan tersebut, sistem yang dikembangkan diarahkan untuk mendukung otomatisasi dan integrasi data agar seluruh proses dapat berjalan lebih cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

Tahap perancangan sistem (*modelling quick design*) difokuskan pada penyusunan rancangan konseptual sistem menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML). UML dipilih karena mampu merepresentasikan interaksi antar pengguna dan sistem secara visual melalui berbagai diagram, seperti *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan fungsi utama sistem dan peran masing-masing pengguna, sedangkan *activity diagram* menjelaskan alur proses kegiatan seperti pengajuan proposal, verifikasi, dan pelaporan. *Class diagram* disusun untuk menunjukkan struktur data dan hubungan antar entitas seperti pengguna, kegiatan, dan laporan. Tahap ini berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan pengguna dan implementasi teknis yang akan dilakukan pada tahap berikutnya.

Setelah rancangan sistem selesai, dilakukan pembuatan *prototype* dengan mengimplementasikan desain ke dalam bentuk aplikasi berbasis web menggunakan framework Laravel. Laravel dipilih karena mendukung arsitektur *Model-View-Controller (MVC)* yang memisahkan logika bisnis, tampilan, dan pengelolaan data, sehingga memudahkan pengembangan sistem yang modular dan mudah dipelihara (Farhan & Wahyuni, 2020). Bahasa



pemrograman yang digunakan adalah PHP, dengan dukungan MySQL sebagai basis data utama. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan Visual Studio Code sebagai *code editor* dan XAMPP sebagai server lokal untuk pengujian awal. Implementasi *prototype* mencakup pembuatan modul utama seperti manajemen kegiatan OSIS, pengajuan dan verifikasi proposal, pelaporan kegiatan (LPJ), serta sistem *e-voting* untuk pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS.

Setelah *prototype* dikembangkan, dilakukan tahap pengujian sistem dengan menggunakan metode blackbox testing. Metode ini dipilih karena berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem tanpa perlu memahami detail kode program (Febriyanti et al., 2021). Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap fitur bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna, termasuk validasi input data, alur verifikasi proposal, upload dokumen, serta rekapitulasi hasil *e-voting*. Uji coba dilakukan secara terbatas kepada pengurus OSIS dan pembina untuk mendapatkan masukan langsung terkait antarmuka dan kemudahan penggunaan sistem. Hasil umpan balik dari pengguna digunakan untuk melakukan penyempurnaan pada versi akhir sistem agar lebih stabil dan *user-friendly*.

Sistem yang dikembangkan, yaitu Sistem Informasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (SIMOSIS), dirancang untuk menjadi solusi digital terintegrasi dalam pengelolaan kegiatan OSIS di SMA Negeri 12 Padang. SIMOSIS menyediakan fitur pengelolaan data anggota, program kerja, kegiatan, serta laporan pertanggungjawaban kegiatan. Sistem ini juga dilengkapi dengan modul *e-voting* yang memudahkan pelaksanaan pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS secara daring dan transparan. Dengan adanya sistem berbasis web ini, seluruh proses administrasi OSIS dapat dilakukan secara efisien, data dapat diakses secara *real-time* oleh pihak terkait, dan dokumentasi kegiatan dapat tersimpan secara terpusat dalam basis data sekolah.

Secara keseluruhan, penerapan metode *prototype* dalam penelitian ini memberikan keunggulan dalam hal keterlibatan pengguna dan fleksibilitas pengembangan. Setiap tahap dirancang untuk memastikan sistem yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi siswa. Melalui pengujian dan evaluasi berulang, SIMOSIS berbasis Laravel diharapkan mampu meningkatkan efektivitas manajemen OSIS, mempercepat proses administrasi, dan mendukung digitalisasi tata kelola organisasi siswa di lingkungan sekolah menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rancangan Aplikasi

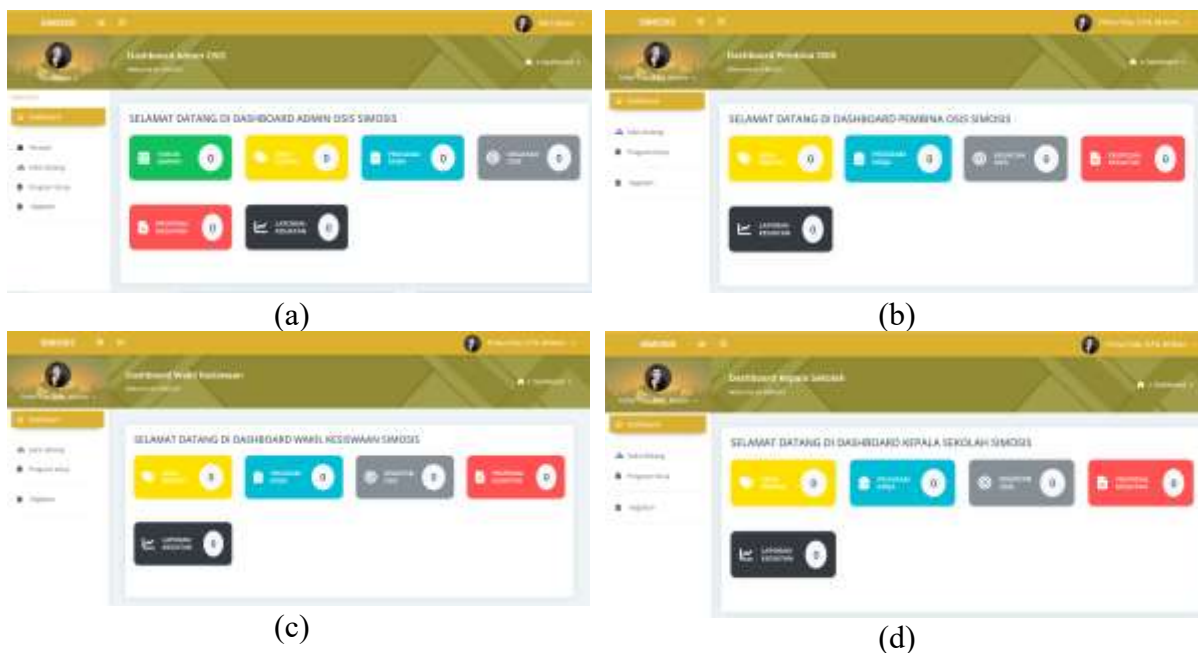
Sistem Informasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (SIMOSIS) dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan koneksi database MySQL melalui server XAMPP. Konfigurasi koneksi ditetapkan dalam file *.env*, memungkinkan aplikasi menjalankan operasi CRUD (Create, Read, Update, Delete) secara efisien melalui antarmuka PHPMyAdmin. Tahap ini memastikan sistem memiliki integrasi data yang stabil antara aplikasi dan basis data.

Antarmuka sistem dimulai dari halaman login, yang menjadi pintu masuk utama bagi pengguna sesuai hak aksesnya. Halaman ini memuat form input email dan password dengan validasi otomatis; jika data sesuai, pengguna diarahkan menuju dashboard sesuai peran masing-masing. Tampilan halaman login ditunjukkan pada Gambar 1, yang menampilkan rancangan antarmuka sederhana namun responsif untuk seluruh pengguna, seperti admin OSIS, pembina, wakil kesiswaan, dan kepala sekolah.



Gambar 1. Tampilan Halaman Login SIMOSIS

Setelah berhasil login, pengguna diarahkan menuju dashboard utama, tempat semua data organisasi tersaji dalam bentuk ringkasan statistik. Dashboard menampilkan total pengguna, jumlah kegiatan OSIS, proposal, laporan kegiatan, dan data tahun ajaran aktif. Tampilan dashboard pada Gambar 2 menunjukkan bahwa setiap peran memiliki akses menu yang berbeda, seperti Super Admin dengan kontrol penuh terhadap pengguna, Admin OSIS dengan pengelolaan kegiatan, serta Pembina dan Kepala Sekolah sebagai pihak verifikator.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Utama SIMOSIS

Fitur utama pertama adalah pengelolaan periode dan seksi bidang, yang berfungsi untuk mengatur tahun ajaran aktif serta struktur organisasi OSIS. Melalui modul ini, admin dapat menambah, memperbarui, atau menonaktifkan periode serta menentukan seksi bidang yang berlaku pada setiap periode. Data ini menjadi dasar bagi seluruh kegiatan dan program kerja OSIS agar terdokumentasi sesuai tahun pelaksanaan.

Selanjutnya, modul program kerja dan kegiatan OSIS berperan sebagai pusat pengelolaan aktivitas organisasi. Admin dapat menambahkan program kerja tiap seksi bidang, mencatat kegiatan berdasarkan proker, serta melampirkan dokumen penting seperti proposal, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan laporan pertanggungjawaban (LPJ). Setiap kegiatan

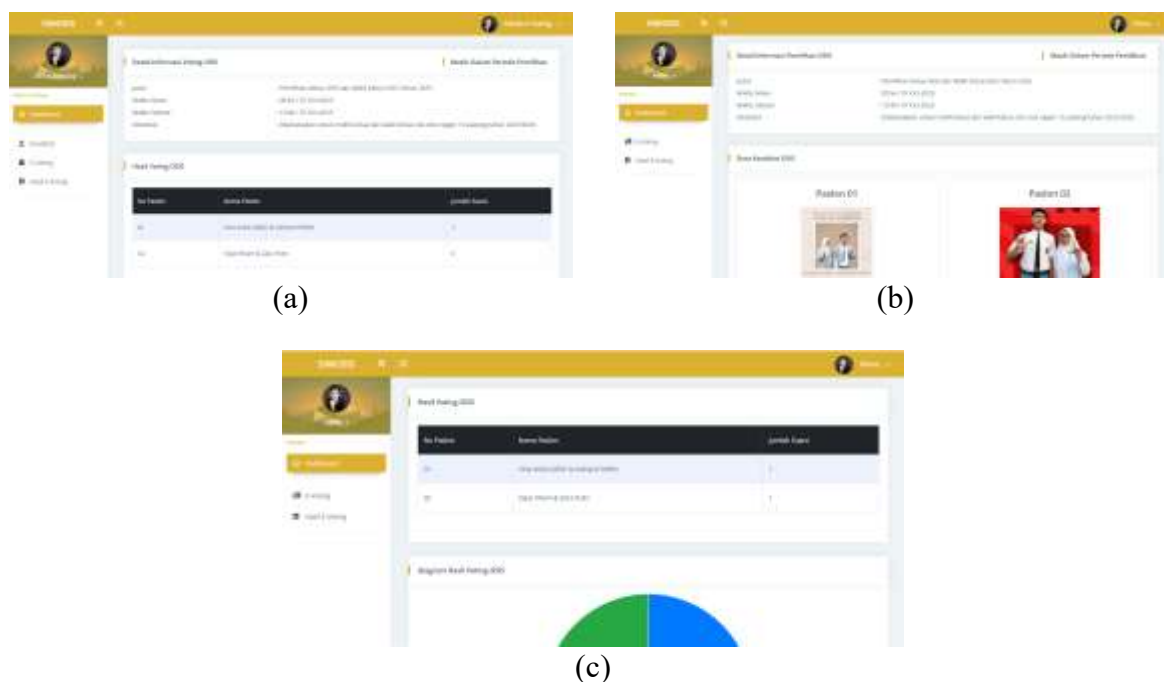


memiliki status tertentu diajukan, diverifikasi, atau disetujui yang dapat dipantau oleh pembina dan kepala sekolah secara real-time melalui sistem. Tampilan menu kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3, yang memperlihatkan alur kegiatan OSIS mulai dari perencanaan hingga laporan akhir.



Gambar 3. Tampilan Halaman Kegiatan OSIS

Untuk mendukung transparansi dan efisiensi demokrasi di sekolah, sistem dilengkapi dengan modul e-voting, yang digunakan untuk pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS secara daring. Admin e-voting dapat menambahkan data kandidat, menentukan jadwal pemilihan, serta mengawasi hasil suara. Sementara itu, siswa sebagai pemilih dapat mengakses halaman e-voting untuk memilih kandidat secara langsung, melihat foto dan visi misi calon sebelum memberikan suara. Setelah pemilihan selesai, hasil perolehan suara ditampilkan dalam bentuk grafik yang mudah dipahami. Antarmuka modul e-voting ditunjukkan pada Gambar 4.4, yang menggambarkan transparansi proses pemilihan digital di lingkungan sekolah.



Gambar 4. Tampilan Modul E-Voting OSIS



Selain fitur utama tersebut, sistem juga menyediakan halaman khusus bagi Ketua dan Bendahara Panitia Kegiatan. Ketua Panitia dapat meninjau proposal kegiatan, memantau status verifikasi, serta menyetujui LPJ yang diajukan. Sedangkan Bendahara Panitia memiliki akses ke halaman Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang memuat rincian kebutuhan kegiatan dalam format tabel berisi uraian, jumlah, satuan, harga satuan, dan total biaya. Dengan fitur ini, pengelolaan keuangan OSIS menjadi lebih transparan, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

Bagi pihak sekolah, sistem menyediakan dashboard Pembina OSIS, Wakil Kesiswaan, dan Kepala Sekolah, yang menampilkan ringkasan data kegiatan, proposal, laporan, serta hasil e-voting. Melalui dashboard ini, pihak manajemen sekolah dapat dengan mudah memantau aktivitas organisasi, melakukan evaluasi, dan memberikan persetujuan kegiatan secara cepat dan digital.

Secara keseluruhan, hasil rancangan aplikasi menunjukkan bahwa SIMOSIS berhasil mengintegrasikan seluruh proses administrasi OSIS ke dalam satu platform digital yang efisien, aman, dan terstruktur. Sistem ini tidak hanya mempermudah pengurus dalam mengelola kegiatan dan laporan, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas serta transparansi tata kelola organisasi siswa di SMA Negeri 12 Padang.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa Sistem Informasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (SIMOSIS) berfungsi sesuai kebutuhan pengguna dan bebas dari kesalahan logika. Pengujian dilakukan menggunakan metode black-box testing, yang berfokus pada pengujian fungsi berdasarkan masukan (*input*) dan keluaran (*output*) tanpa meninjau kode sumber.

Secara umum, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama pada sistem berjalan sesuai harapan dan tanpa error. Setiap peran pengguna (Super Admin, Admin OSIS, Admin E-Voting, Panitia, Pembina OSIS, Wakil Kesiswaan, Kepala Sekolah, dan Pemilih) diuji melalui skenario login, navigasi menu, input data, dan verifikasi proses.

1. Pengujian Halaman Super Admin

Pengujian dilakukan terhadap menu login, dashboard, kelola pengguna, periode, seksi bidang, serta logout. Semua fungsi dapat dijalankan dengan baik. Super Admin berhasil menambah, mengedit, dan menonaktifkan akun pengguna, mengatur periode aktif, dan mengelola data seksi bidang. Seluruh uji menghasilkan status Pass, menandakan tidak ada kesalahan pada proses autentikasi maupun pengelolaan data.

Tabel 1. Ringkas Pengujian Super Admin

Aspek Utama	Hasil	Status
Login & Logout	Berhasil masuk dan keluar sistem dengan aman	Pass
Kelola Pengguna	Dapat menambah, ubah, dan nonaktifkan akun	Pass
Kelola Periode & Seksi Bidang	Semua data tampil dan tersimpan dengan benar	Pass

2. Pengujian Halaman Admin OSIS

Admin OSIS diuji pada fitur login, dashboard, pengelolaan periode, seksi bidang, program kerja, kegiatan, serta pengesahan proposal dan laporan kegiatan. Semua fungsi utama



berjalan dengan benar, termasuk pembuatan kegiatan baru dan penetapan panitia. Tidak ditemukan kesalahan sistem selama proses uji.

Tabel 2. Ringkas Pengujian Admin OSIS

Fitur Diuji	Hasil	Status
Kelola Periode & Seksi Bidang	Dapat menambah, mengubah, dan menghapus data	Pass
Kelola Program Kerja & Kegiatan	Semua data tersimpan dan tampil sesuai	Pass
Approve Proposal & Laporan	Status berubah otomatis sesuai tindakan admin	Pass

3. Pengujian Halaman Admin E-Voting

Admin E-Voting diuji dalam pengelolaan data kandidat, pembuatan jadwal pemilihan, serta hasil voting. Seluruh fungsi berjalan baik kecuali fitur ekspor hasil voting yang gagal menghasilkan file (*status Failed*). Namun, proses voting dan rekap hasil tetap berfungsi dengan baik.

Tabel 3. Ringkas Pengujian Admin E-Voting

Fitur Diuji	Hasil	Status
Kelola Kandidat & Voting	Berhasil menambah, mengedit, dan menghapus data	Pass
Hasil Voting	Hasil suara tampil otomatis dan akurat	Pass
Ekspor Hasil Voting	File tidak terunduh (perlu perbaikan minor)	Failed

4. Pengujian Halaman Ketua, Sekretaris, dan Bendahara Panitia

Ketua Panitia diuji dalam proses verifikasi proposal, LPJ, serta pemantauan kegiatan. Sekretaris diuji dalam unggah dokumen proposal dan laporan, sedangkan Bendahara diuji pada pengelolaan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Semua fitur dapat dijalankan sesuai fungsi. Validasi unggah file dan pembaruan status dokumen bekerja dengan baik.

Ringkasan Hasil:

- Ketua Panitia: dapat menyetujui/menolak proposal dan laporan → Pass
- Sekretaris: berhasil mengunggah proposal & LPJ → Pass
- Bendahara: berhasil menambah, mengedit, dan menghitung total RAB otomatis → Pass

5. Pengujian Halaman Pembina OSIS dan Wakil Kesiswaan

Kedua peran ini diuji pada fungsi pemantauan kegiatan dan verifikasi dokumen. Sistem mampu menampilkan daftar kegiatan, proposal, laporan, serta struktur kepanitiaan dengan benar. Pembina dan Wakil Kesiswaan dapat melakukan persetujuan terhadap proposal dan LPJ secara digital. Semua uji menghasilkan status Pass.

Tabel 5. Ringkas Pengujian Pembina dan Wakil Kesiswaan

Aspek Utama	Hasil	Status
Lihat Data Kegiatan, Proposal, RAB, LPJ	Tampil lengkap dan akurat	Pass
Approve Proposal & LPJ	Status berubah otomatis sesuai persetujuan	Pass



6. Pengujian Halaman Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diuji dalam proses peninjauan akhir kegiatan dan persetujuan proposal maupun laporan. Semua data dapat diakses dengan baik melalui dashboard, dan sistem berhasil memperbarui status persetujuan secara otomatis. Seluruh fitur dinyatakan berfungsi sempurna (Pass).

7. Pengujian Halaman Pemilih (E-Voting Siswa)

Pengujian ini mencakup proses login, pelaksanaan voting, pembatasan jumlah suara, serta tampilan hasil akhir. Hasil uji menunjukkan bahwa sistem mampu mencatat suara secara akurat, menolak pemilih ganda, dan menampilkan grafik hasil perolehan secara real-time.

Tabel 6. Ringkas Pengujian Pemilih

Fitur Diuji	Hasil	Status
Login & Voting	Pemilih berhasil login dan memilih satu kali	Pass
Pembatasan Voting	Sistem menolak pemilih ganda	Pass
Hasil Voting	Data suara tampil dalam grafik perolehan	Pass

Dari seluruh hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa semua fitur SIMOSIS berjalan sesuai rancangan dengan tingkat keberhasilan 99% (Pass). Hanya satu fungsi minor yang belum sempurna, yaitu fitur ekspor hasil voting. Sistem terbukti stabil, mudah digunakan, serta memenuhi kebutuhan digitalisasi administrasi OSIS di SMA Negeri 12 Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa SIMOSIS siap diimplementasikan sebagai sistem informasi organisasi siswa berbasis web yang efisien dan akuntabel.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen OSIS (SIMOSIS) berbasis Laravel di SMA Negeri 12 Padang dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi organisasi siswa yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dalam sistem manual, pengurus OSIS sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun dan menyimpan dokumen seperti proposal kegiatan, laporan pertanggungjawaban, serta data panitia dan program kerja yang terpisah-pisah. Selain itu, proses pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS masih menggunakan cara konvensional yang membutuhkan banyak waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, SIMOSIS hadir sebagai sistem terintegrasi yang mampu mengelola seluruh aktivitas OSIS dalam satu platform digital berbasis web, yang dibangun menggunakan framework Laravel untuk menjamin keamanan, efisiensi, dan kemudahan pengelolaan data.

Fitur pertama yang menjadi fondasi utama sistem ini adalah manajemen tahun ajaran. Melalui fitur ini, admin OSIS dapat menambahkan, mengedit, dan menentukan tahun ajaran aktif yang digunakan sebagai dasar seluruh kegiatan OSIS. Setiap data program kerja, kegiatan, laporan, dan voting terhubung langsung dengan periode aktif yang ditetapkan, sehingga meminimalkan risiko tumpang tindih antar data dari tahun sebelumnya. Dengan adanya fitur tahun ajaran ini, SIMOSIS membantu menjaga keteraturan data dan memudahkan proses pelacakan kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu, sekaligus menjadi acuan



utama bagi pembina dan pihak sekolah dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja OSIS setiap tahunnya.

Selanjutnya, pada bagian manajemen seksi bidang, sistem menyediakan fitur yang memungkinkan admin OSIS untuk mendata dan mengelola setiap bidang yang ada dalam struktur organisasi OSIS, seperti bidang keagamaan, olahraga, seni dan budaya, serta kewirausahaan. Setiap seksi bidang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan fungsinya dalam organisasi. Melalui sistem ini, data setiap seksi bidang dapat terdokumentasi dengan baik dan terhubung dengan program kerja yang mereka rancang. Dengan demikian, pengelolaan struktur organisasi menjadi lebih teratur, mempermudah koordinasi antar bidang, serta mendukung transparansi pembagian tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan OSIS.

Fitur berikutnya adalah program kerja (proker), yang menjadi dasar utama dalam pelaksanaan kegiatan OSIS. Melalui halaman program kerja, admin dapat mencatat, memperbarui, dan memantau seluruh rencana kegiatan yang diajukan oleh masing-masing seksi bidang untuk satu tahun ajaran tertentu. Setiap program kerja berisi informasi seperti nama kegiatan, bidang penanggung jawab, tujuan, dan waktu pelaksanaan. Sistem ini membantu pengurus OSIS dalam menyusun rencana kegiatan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, pembina OSIS dan pihak sekolah juga dapat memantau seluruh program kerja yang telah disusun melalui sistem, sehingga proses pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat.

Dari program kerja tersebut, OSIS kemudian melaksanakan kegiatan yang menjadi turunan dari proker yang sudah disetujui. Fitur manajemen kegiatan OSIS berfungsi untuk mencatat data setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti nama kegiatan, jadwal, lokasi, penanggung jawab, serta kepanitiaan. Ketua panitia dapat mengajukan proposal kegiatan melalui sistem, yang selanjutnya diverifikasi oleh ketua panitia, pembina OSIS, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (wakasis), hingga kepala sekolah. Proses verifikasi digital ini membuat alur persetujuan kegiatan menjadi lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi secara otomatis. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan juga akan menghasilkan laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang diunggah oleh sekretaris panitia dan disahkan oleh Ketua OSIS. Fitur ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memastikan seluruh kegiatan OSIS memiliki arsip digital yang dapat diakses kembali untuk keperluan evaluasi atau pelaporan sekolah.

Selain fitur administrasi kegiatan, SIMOSIS juga menyediakan modul e-voting yang digunakan untuk pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS secara online. Dalam proses ini, admin e-voting dapat mengelola data kandidat, jadwal pemilihan, serta daftar pemilih yang berhak memberikan suara. Pemilih dapat melakukan login ke sistem untuk memilih pasangan calon yang mereka inginkan, dan setiap pengguna hanya dapat memberikan satu suara untuk menjaga integritas hasil pemilihan. Setelah proses pemungutan suara selesai, sistem akan menampilkan hasil e-voting secara otomatis dalam bentuk rekapitulasi angka dan grafik perolehan suara. Fitur ini memberikan transparansi dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional, serta memastikan proses pemilihan berjalan jujur dan adil.

Secara keseluruhan, Sistem Informasi Manajemen OSIS (SIMOSIS) ini mampu mengintegrasikan seluruh aspek pengelolaan organisasi siswa, mulai dari perencanaan hingga pelaporan kegiatan. Dengan penerapan sistem ini, pengurus OSIS dapat bekerja lebih terarah, pembina dapat melakukan pemantauan dengan lebih mudah, dan pihak sekolah dapat menerima laporan kegiatan secara cepat dan akurat. Selain meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam



pengelolaan data, SIMOSIS juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan OSIS. Melalui implementasi sistem berbasis Laravel ini, diharapkan OSIS SMA Negeri 12 Padang dapat bertransformasi menjadi organisasi yang lebih modern, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di lingkungan pendidikan.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen OSIS (SIMOSIS) berbasis Laravel yang dirancang di SMA Negeri 12 Padang bertujuan untuk mempermudah proses administrasi dan manajemen kegiatan organisasi siswa secara digital. Sistem ini mengintegrasikan berbagai proses penting dalam kegiatan OSIS, mulai dari pengelolaan tahun ajaran, seksi bidang, program kerja, kegiatan, pengajuan proposal, pembuatan laporan pertanggungjawaban (LPJ), pengelolaan Rencana Anggaran Biaya (RAB), hingga pelaksanaan e-voting pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS. Dengan adanya SIMOSIS, proses manajemen kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini juga meningkatkan koordinasi antar pihak, baik antara panitia kegiatan, pembina, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, maupun kepala sekolah dalam proses validasi dan persetujuan dokumen. Selain itu, fitur e-voting memberikan solusi modern dalam pelaksanaan pemilihan yang lebih cepat, objektif, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, T., & Mulyono, H. (2020). Analisis dan perancangan sistem informasi pelayanan pernikahan pada kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Jambi Timur. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 313–327.
- Ardhana, V. Y. P. (2021). Pemodelan Activity Diagram Untuk Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 106–109.
- Eka Indah Wahyuni, Fatimah Muthmainnah, Bintang Permana, & Tulas Novalima. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, 3(2), 65–76. <https://doi.org/10.61132/uranus.v3i2.802>
- Farhan, M., & Wahyuni, A. (2020). Implementasi Framework Laravel Untuk E-Voting Pemilihan Ketua Osis Pada SMK Cikini Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(2), 97–104.
- Febriani, S., Sutabri, T., Megawaty, & Abdillah, L. A. (2023). *Perancangan UI/UX Aplikasi Sistem Informasi Layanan Administrasi dalam Perspektif Psikologi Menggunakan Metode Prototype* (arXiv:2311.17345). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2311.17345>
- Fentarani, P. D. P., Kertih, I. W., & Sidaryanti, N. N. A. (2025). Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2243–2248.
- Fu'adi, A., & Prianggono, A. (2022). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan Diagram UML dan EER. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 16(1), 45–54.



- Hidayah, N. A., & Rofiqoh, N. (2024). Evaluasi Software Visual Studio Code Menggunakan Metode Questionnaires Nelsen's Attributes Of Usability (Nau). *Jurnal Perangkat Lunak*, 6(3), 382–391.
- Maharani, K. (2023). Sistem Informasi Menjadi Tantangan Manajemen. *Circle Archive*, 1(1). <http://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/view/22>
- Mediana, D., & Nurhidayat, A. I. (2018). Rancang bangun aplikasi helpdesk (a-desk) berbasis web menggunakan framework laravel (studi kasus di pdam surya sembada Kota Surabaya). *Jurnal Manajemen Informatika*, 8(2), 75–81.
- Menrisal, M., Rezi, F., & Rahmadhani, P. (2022). Pengembangan E-Learning Menggunakan PHP Native pada SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia" Yptk" Padang*, 25–30.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27–35.
- Nooviar, M. S., Mustamin, M., Arifuddin, M. S., Deviv, S., Akhmad, N. F., Munir, N. S., Asri, A., & Sarianti, F. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kolaborasi Pengurus OSIS di SMA Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(3), 1277–1292.
- Nusantara, P. D., Nauli, S. B., & Sibarani, R. (2023). Pelatihan Pemrograman Web Javascript Dasar Pada Komunitas Sel Gereja Kasih Karunia Indonesia (Gekari). *Jurnal Sinergi*, 5(01), 23–26.
- Perwitasari, A., & Irwansyah, M. A. (2021). Model prototipe dan analisis use case pada rekayasa kebutuhan perangkat lunak pengajuan dokumen kependudukan. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 7(2), 175–180.
- Prayitno, E., Suprawoto, T., & Perdana, I. J. (2024). Perancangan Ulang User Interface Sistem Informasi Akademik dengan Metode Design Thinking. *Jurnal Informatika Komputer, Bisnis dan Manajemen*, 22(2), 51–58. <https://doi.org/10.61805/fahma.v22i2.132>
- Putra, F. D., Riyanto, J., & Zulfikar, A. F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset pada Universitas Pamulang. *Journal of Engineering, Technology & Applied Science*, 2(1), 32–50.
- Putri, O. A., Gimin, G., & Supentri, S. (2023). Pengaruh Kegiatan OSIS Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Dumai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4241–4250.
- Rahman, S., Elva, Y., & Jamhur, A. I. (2021). Sistem Informasi Pemesanan Makanan dan Minuman dengan Menggunakan Client Server di Kuring Taman Palem Café & Resto Berbasis Web. *Jurnal KomtekInfo*, 8(2), 129–133.
- Sabbrina, A., Sufa, A. O., Ritonga, D. P., Siregar, E. R. S., & . N. (2023). Pengenalan Konsep Dasar Dan Penggunaan Database Manajemen Sistem (DBMS). *Jurnal Sains dan Teknologi (JSIT)*, 3(3), 224–232. <https://doi.org/10.47233/jsit.v3i2.907>
- Sari, I. P., Azzahrah, A., Qathrunada, I. F., Lubis, N., & Anggraini, T. (2022). Perancangan sistem absensi pegawai kantor secara online pada website berbasis HTML dan CSS. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), 8–15.



- Siswidiyanto, S., Wijayanti, D., & Haryadi, E. (2020). Sistem Informasi Penyewaan Rumah Kontrakan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 16–23.
- Situngkir, J. W., Setiadi, A., Yunita, N., & Marlina, S. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Ichtus Jakarta. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 200–206.
- Syahputra, A., Wiranti, R., & Astita, W. A. W. (2022). Peran sistem informasi manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 26–31.
- Wulan, D., & Hamzah, M. L. (n.d.). Rancang Bangun Sistem Informasi Aplikasi E-Voting Pemilihan Ketua Osis Berbasis Web Design And Construction Of A Web-Based E-Voting Application For Election Of Osis Chairman. *Ournal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, Volume 7 Nomor 2, Tahun 2024, 299–306